

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Oleh

Kadek Lia Arista

NIM 1613071029

Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa SMP antara siswa yang belajar dengan model *learning cycle 5E* dan model pembelajaran *direct instruction*. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Busungbiu yang berjumlah 155 siswa yang terbagi dalam 5 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling*. Mengingat populasi terdiri atas kelas-kelas yang tidak memungkinkan untuk dilakukan random individu, maka yang dirandom adalah kelas/kelompok. Dari 5 kelas terpilih kelas VIIIE sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 31 orang dan kelas VIIIC sebagai kelas control dengan jumlah siswa 31 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes uraian keterampilan berpikir kritis. Tes uraian digunakan agar lebih mudah dalam mengamati keterampilan berpikir kritis siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan uji Anakova. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh simpulan sebagai berikut: 1) Keterampilan berpikir kritis siswa yang belajar dengan model *learning cyce 5E* berkualifikasi sedang ($N\text{-Gain} = 0,61$). Hasil enelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa antara siswa yang belajar dengan model *learning cycle 5E* dan model pembelajaran *direct instruction* ($F = 25,49$; $p < 0,05$).

Kata kunci: *learning cycle 5E*, *direct instruction*, *berpikir kritis*

Abstract

This study aims to describe the differences in critical thinking skills of junior high school students between students who learn using the 5E learning cycle model and the direct instruction learning model. This research is a quasi-experimental research with a pretest-posttest control group design. The population of this study were all students of class VIII SMP Negeri 4 Busungbiu, totaling 155 students who were divided into 5 classes. The sampling technique used was random sampling technique. Considering that the population consists of classes that do not allow individuals to be randomized, then what is random is the class / group. Of the 5 classes, the VIIIE class was selected as the experimental class with 31 students and the VIIIC class as the control class with 31 students. The instrument used in this study was a critical thinking skill description test sheet. The essay test is used to make it easier to observe students' critical thinking skills. The data obtained were analyzed descriptively and the Anacova test. Based on the results of data analysis, the following conclusions are obtained: 1) The critical thinking skills of students who learn with the learning model cyce 5E are moderately qualified (N-Gain = 0.61). The results showed that there were differences in students' critical thinking skills between students who learned using the 5E learning cycle model and the direct instruction learning model ($F = 25.49$; $p < 0.05$).

Keywords: learning cycle 5E, direct instruction, critical thinking

